

Total Bangun Persada Targetkan Laba Rp175 M

Total memiliki cakupan pekerjaan Rp4 triliun, dari angka itu Rp1,8 triliun kontrak baru.

Kamis, 12 April 2012, 12:42 WIB

Hadi Suprpto, Sukirno



VIVAnews - Perusahaan kontraktor swasta, PT Total Bangun Persada Tbk menargetkan laba bersih tahun ini Rp175 miliar. Angka ini naik dibanding tahun lalu diangka Rp123,51 miliar tahun lalu.

"Tahun ini kami harapkan laba bersih sekitar Rp25 miliar dari anak usaha," kata Direktur Utama TOTL, Janti Komadjaja, saat paparan publik, di kantornya, Jakarta, Kamis 12 April 2012.

Perseroan tahun memiliki cakupan pekerjaan hingga Rp4 triliun, dari angka itu sekitar Rp1,8 triliun di antaranya merupakan kontrak baru, sedangkan sisanya merupakan limpahan tahun lalu. Sedangkan untuk target laba bersih target awal hanya Rp150 miliar.

Perseroan berharap, PT Total Persada Development sudah mampu berkontribusi terhadap laba bersih 10-15 persen atau sekitar Rp25 miliar bagi perseroan. Sedangkan pre-sales ditarget 30 persen. Sehingga total laba bersih tahun ini bisa mencapai Rp175 miliar.

Khusus pendapatan, perseroan menargetkan raihan tahun ini hingga Rp1,9 triliun, angka ini naik dibanding tahun lalu diangka Rp1,56 triliun. Distribusi pendapatan disokong proyek swasta hingga 88 persen, sedangkan sisanya 12 persen berasal dari proyek pemerintah. "Hampir semua sektor kita garap," katanya.

Belanja modal Rp20 miliar

Untuk mendukung itu, perseroan telah menganggarkan belanja modal Rp15-20 miliar. Dana itu akan difokuskan memperbaiki fasilitas IT dan peralatan proyek. Dana itu belum termasuk cadangan yang disiapkan perseroan Rp75-100 miliar. "Kalau ada sesuatu yang memerlukan dana cepat kami gunakan itu," ujarnya.

Tahun lalu, total aset perseroan naik menjadi Rp1,89 triliun pada 2011 dari periode sama sebelumnya Rp1,58 triliun. Sementara kas dan setara kas perseroan naik menjadi Rp661,09 miliar

pada 2011 dari periode sama sebelumnya Rp488,21 miliar.

Untuk pendapatan, emiten berkode TOTL ini menargetkan hingga Rp1,9 triliun. Angka ini naik dibanding tahun lalu di angka Rp1,56 triliun. "Tahun lalu kami mendapat kontrak baru hotel di Bali dan beberapa hotel baru," kata Janti.

Dia menjelaskan, jumlah kewajiban perseroan naik menjadi Rp1,22 triliun pada 2011, dari periode sama sebelumnya Rp989,12 miliar. Beban pokok pendapatan turun menjadi Rp1,32 triliun pada 2011 dari periode sama sebelumnya Rp1,34 triliun.

Bagikan deviden 40 Persen

Total Bangun Persada juga akan segera membagikan dividen kepada pemegang saham. "Minimal sekitar 40 persen dari laba bersih kita tahun lalu," kata Corporate Secretary Perseroan, Elvina Apandi Hermansyah.

Namun mengenai jumlah dan tanggal pembagiannya untuk tahun ini, ia belum berani membocorkannya. "Kami bicarakan di RUPS 11 Mei mendatang," ujarnya.

Tahun lalu, perseroan berhasil membagikan dividen tunai sebesar Rp14,67 per lembar saham. Dividen tunai yang dibagikan sebesar Rp50,02 miliar atau 62 persen dari total laba bersih tahun buku 2010 sebesar Rp80,62 miliar. Jumlah ini merupakan persentase dan total terbesar sejak listing. Sedangkan sisa laba bersih Rp20,75 miliar ditetapkan sebagai laba ditahan. (umi)

- VIVAnews